

HARGA TIKET MASUK TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN DI JAKARTA AQUARIUM & SAFARI

Lusia Vreyda Adveni^{1*}, Yohanna Angelina Samar²

¹Sekolah Tinggi Bisnis Runata, ²Politeknik Sahid

*Korespondensi: lvreyda@gmail.com

Diajukan 25- 06- 2024	Direvisi 27- 06- 2024	Diterima 27- 06- 2024
---------------------------------	---------------------------------	---------------------------------

ABSTRACT

Purpose: This study aims to determine how much influence the entrance ticket price variable has on the visiting decision variable at the Jakarta Aquarium & Safari.

Methods: survey type research with a descriptive quantitative approach, using a questionnaire as data collection with 100 respondents. The analysis method uses simple regression analysis. Data testing uses validity and reliability tests, then proceeds with the classical assumption test, namely normality and heteroscedasticity tests, then hypothesis testing and the coefficient of determination using SPSS 25 as a data processing tool.

Implication: The results showed that; entrance ticket price influences visiting decisions. This is evidenced by the t test statistics of the admission ticket price variable with a t value of 12.815 and a t table of 1.98477, because $t_{count} > t_{table}$, H_a is accepted. And that the price of admission has an effect on visiting decisions at the Jakarta Aquarium & Safari with an R square of 62.6%.

Keywords: Entrance Ticket Price, Visiting Decision, Jakarta Aquarium & Safari

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel harga tiket masuk terhadap variabel keputusan berkunjung di Jakarta Aquarium & Safari.

Metode Penelitian: penelitian berjenis survei dengan pendekatan kuantitatif deskriptif, menggunakan kuesioner sebagai pengumpulan data dengan jumlah responden 100 orang. Metode analisis menggunakan analisis regresi sederhana. Pengujian data menggunakan uji validitas dan reliabilitas, kemudian dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas dan heteroskedastisitas, lalu uji hipotesis dan koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS 25 sebagai alat bantu pengolahan data.

Implikasi: Hasil penelitian menunjukkan bahwa; harga tiket masuk berpengaruh terhadap keputusan berkunjung. Hal ini dibuktikan dengan statistik uji t variabel harga tiket masuk dengan nilai t hitung sebesar 12,815 dan t tabel sebesar 1,98477, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima. Dan bahwa harga tiket masuk berpengaruh terhadap keputusan berkunjung di Jakarta Aquarium & Safari dengan R square sebesar 62,6%.

Kata kunci: Harga Tiket Masuk, Keputusan Berkunjung, Jakarta Aquarium & Safari

PENDAHULUAN

Pemulihan industri Pariwisata setelah pandemi Covid-19 di tahun 2023 ini mulai dirasakan setelah ada upaya dilakukannya vaksinasi dan booster dari pemerintah. Hal ini berjalan seiringan dengan pemulihan ekonomi dan daya beli masyarakat yang pada tahun 2020 sempat mengalami penurunan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2020 turun sebesar 2,07 Persen dari tahun 2019 dikarenakan pertumbuhan ekonomi yang tidak stabil akibat pandemi Covid-19 (Badan Pusat Statistik, 2021).

Dengan adanya penurunan pertumbuhan ekonomi saat itu, hal ini menimbulkan penurunan daya beli masyarakat yang dimana masyarakat juga membatasi pengeluaran mereka pada sektor pariwisata dan rekreasi. Setelah dilakukannya upaya PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat), dan Vaksinasi Covid-19 secara menyeluruh, kini kondisi masyarakat dan ekonomi di Indonesia sudah mulai membaik dari kondisi sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi Indonesia di Triwulan I tahun 2023 ini tumbuh 5,03 Persen di semua bidang usaha dan dinilai mampu tumbuh kuat di tahun ini. (Badan Pusat Statistik, 2023)

Dengan membaiknya pertumbuhan ekonomi dan juga pemulihan keadaan setelah pandemi, memberi dampak kepada sektor industri pariwisata dan juga rekreasi. Hal ini juga meningkatkan daya beli masyarakat dan banyak juga yang memilih untuk melakukan rekreasi kembali. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik di tahun 2022 tempat wisata yang paling banyak dikunjungi adalah Taman Jaya Impian Ancol dengan total pengunjung sebanyak 13 juta pengunjung, Hal ini menandakan keinginan masyarakat untuk berwisata ke tempat wisata buatan mulai meningkat kembali setelah pandemi Covid-19.

Menurut Hamdani & Lupiyoadi qtd. in (Fitria & Sari, t.t.-a) harga adalah berbagai keunggulan produk jasa berbanding dengan biaya yang sudah dikeluarkan untuk menggunakan jasa. Sedangkan menurut Yohanes Lamarto qtd. in (Iwan Sahara dkk., t.t.-a) harga dapat diartikan sebagai jumlah satuan uang (satuan moneter) dana atau aspek lain (non moneter) yang mengandung utilitas atau kegunaan tertentu yang diperlukan untuk mendapatkan suatu produk. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa harga merupakan jumlah satuan uang yang dikeluarkan untuk mendapatkan suatu manfaat ataupun keunggulan sesuai dengan uang / biaya yang dikeluarkan. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan harga adalah harga tiket masuk. Harga tiket masuk merupakan sejumlah biaya yang dikeluarkan wisatawan untuk dapat merasakan dan melihat atraksi wisata di tempat wisata.

Menurut Kotler dan Armstrong qtd. in (Anjar Hari Kiswanto NIM & Manajemen, 2011) keputusan pembelian adalah tahap dalam proses keputusan pembeli dimana konsumen benar-benar membeli. Keputusan pembelian adalah sebuah pendekatan penyelesaian masalah pada kegiatan manusia untuk membeli suatu barang atau jasa dalam memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa keputusan pembelian merupakan proses konsumen dalam menentukan apakah akan membeli suatu produk atau jasa, dalam hal ini membeli tiket masuk sebuah tempat wisata untuk kebutuhan rekreasi.

Usaha Objek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) merupakan kegiatan membangun dan/atau mengelola objek dan daya tarik wisata alam, budaya dan buatan manusia. Penelitian ini mengambil salah satu usaha objek wisata buatan manusia. Objek wisata ini merupakan kawasan konservasi hewan air dan non akuatik yang dapat menjadi sarana rekreasi dan juga edukasi bagi wisatawan. Dengan adanya objek wisata Jakarta Aquarium ini, wisatawan diberikan alternatif lain selain objek wisata yang serupa yaitu Seaworld Ancol. Dimana salah satu factor yang mempengaruhi keputusan pembelian adalah factor ekonomi yang dimana wisatawan akan mempertimbangkan harga serta kualitas ataupun jasa yang didapatkan sebelum menentukan keputusan. Terdapat pula beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Lazada dan Pengaruh Harga Tiket dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Obyek Wisata Ubalan Waterpark Pacet Mojokerto.

Dapat disimpulkan secara umum pembahasan penelitian terdahulu terkait Pengaruh Harga Tiket Masuk terhadap Keputusan Berkunjung, penelitian ini juga membahas hal yang sama tetapi diterapkan pada objek penelitian yang berbeda. Jakarta Aquarium & Safari atau disingkat JAQS ini terletak di NEO SOHO @Podomoro City Floor LGM 101 Jl.S.Parman Kav 28, Jakarta Barat - 11470. Jakarta Aquarium dan Safari ini merupakan kawasan konservasi terbesar di Indonesia yang memiliki hewan air dan non-akuatik dengan lebih dari 3500 spesies. JAQS ini juga memiliki atraksi wisata berupa feeding show yang sangat baik untuk menjadi sarana rekreasi bagi anak-anak dan keluarga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh dan seberapa besar pengaruh antara variabel harga tiket masuk terhadap keputusan berkunjung pada Jakarta Aquarium & Safari. Hipotesis dalam penelitian ini ada 2 yaitu hipotesis pertama adalah H_0 diterima apabila harga tiket masuk tidak berpengaruh terhadap keputusan berkunjung dan H_a diterima apabila harga tiket masuk berpengaruh terhadap keputusan berkunjung.

Adapun manfaat penelitian ini adalah dapat memperoleh wawasan dan ilmu didalam menyusun dan melakukan penelitian secara ilmiah dan peneliti dapat memahami gambaran mengenai pengaruh harga tiket masuk terhadap keputusan berkunjung wisatawan. Sedangkan bagi ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang terkait dengan penelitian ini dan penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumentasi yang bermanfaat bagi akademik.

METODE

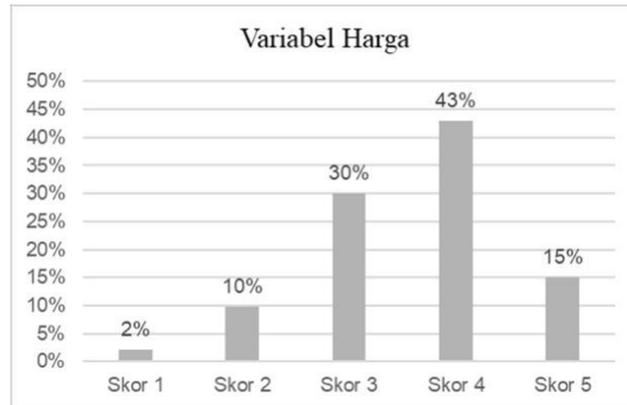
Metode dalam penelitian ini berjenis penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif deskriptif, kemudian analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Pengujian kuesioner dilakukan dengan menggunakan sampel 100 responden untuk menguji validitas dan reliabilitas dari setiap pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner, apabila valid dan riabel maka pertanyaan atau pernyataan tersebut dapat digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan non-probability sampling yaitu purposive sampling dengan menghubungi langsung unit responden berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan dan diukur dengan skala likert lima point. Jumlah sample yang ditargetkan pada penelitian ini adalah 100 responden wisatawan yang sudah berkunjung ke Jakarta Aquarium & Safari yang dilakukan pada bulan Agustus tahun 2023. Pengujian data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas data, uji heteroskedastisitas, lalu pengujian instrumen yang terdiri dari uji t dan uji koefisien determinasi, alat olah data yang digunakan adalah SPSS 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner penelitian ini dipublikasikan kepada 100 responden yaitu wisatawan yang sudah berkunjung ke Jakarta Aquarium & Safari yang selanjutnya akan diolah serta dianalisis. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan saat ini dan pendapatan per bulannya. Jumlah kuisisioner yang dipublikasikan sebesar 100 responden dengan variabel harga tiket masuk 8 pernyataan dan variabel keputusan berkunjung 8 pernyataan dengan menggunakan skala likert lima point. Analisis deskriptif variabel penelitian adalah memaparkan skor yang telah diperoleh dari responden terhadap pertanyaan atau pernyataan indikator pada setiap variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan 1 variabel independen yaitu harga tiket masuk dan 1 variabel dependen yaitu keputusan berkunjung. Setiap pernyataan dalam kuisisioner dihitung menggunakan skala likert lima poin.

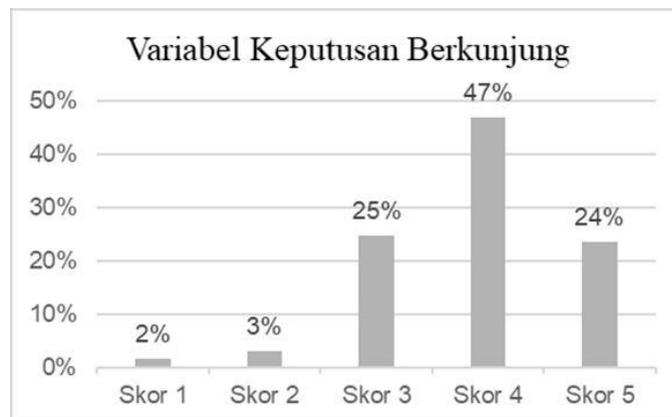
Jumlah kuisisioner yang dipublikasikan sebesar 100 responden dengan variabel harga tiket masuk 8 pernyataan dan variabel keputusan berkunjung 8 pernyataan. Deskriptif data yang telah didapatkan diproses melalui diagram balok dengan hasil persentase sebagai pembanding banyaknya responden yang memilih antara skor 1 "sangat tidak setuju", skor 2 "tidak setuju", skor 3 "kurang setuju", skor 4 "setuju", skor 5 "sangat setuju", menggunakan rumus counter if pada aplikasi Microsoft Excel.

Grafik 1. Hasil Diagram Balok Variabel Harga Tiket Masuk



Gambar diatas merupakan diagram balok yang diperoleh dari 100 responden dengan hasil tabulasi data variabel harga sebanyak 8 pernyataan. Bersumber dari diagram balok variabel harga telah diketahui bahwa dari 8 pernyataan variabel harga, responden paling banyak memilih skor 4 “setuju” dengan persentase 43%, lalu diikuti dengan skor 3 “kurang setuju” dengan persentase 30%, kemudian skor 5 “sangat setuju” dengan persentase 15%, kemudian skor 2 “tidak setuju” dengan persentase 10% dan terakhir skor 1 “sangat tidak setuju” dengan persentase 2%. Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap 8 pernyataan variabel harga adalah “setuju” dengan nilai skor 4.

Grafik 2. Hasil Diagram Balok Variabel Keputusan Berkunjung



Gambar diatas merupakan diagram balok yang diperoleh dari 100 responden dengan hasil tabulasi data variabel keputusan berkunjung sebanyak 8 pernyataan. Bersumber dari diagram balok variabel keputusan berkunjung telah diketahui bahwa dari 8 pernyataan variabel keputusan berkunjung, responden paling banyak memilih skor 4 “setuju” dengan persentase 47%, diikuti skor 3 “kurang setuju” dengan persentase 25%, lalu skor 5 “sangat setuju” dengan persentase 24%, kemudian skor 2 “tidak setuju” dengan persentase 3% dan skor 1 “sangat tidak setuju” dengan persentase 2%. Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap 8 pernyataan variabel keputusan berkunjung adalah “setuju” dengan nilai skor 4.

Pengujian Instrumen Penelitian terdiri dari Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Berikut hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas dari 2 variabel. Uji Validitas bertujuan mengukur dan membuktikan apakah hasil data yang sudah didapatkan melalui alat ukur berupa kuisioner sudah valid atau tidak. Sedangkan Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana alat uji yang digunakan dapat dipercaya dalam mengukur variabel penelitian.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Harga Tiket Masuk

Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,766	0,1966	Valid
2	0,734	0,1966	Valid
3	0,759	0,1966	Valid
4	0,813	0,1966	Valid
5	0,738	0,1966	Valid
6	0,631	0,1966	Valid
7	0,775	0,1966	Valid
8	0,680	0,1966	Valid

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa seluruh item pernyataan variabel harga tiket masuk dengan jumlah 8 pernyataan pada kuisisioner dinyatakan valid, hal ini dikarenakan nilai r hitung lebih besar daripada r tabel (0,1966).

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Berkunjung

Item	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,766	0,1966	Valid
2	0,819	0,1966	Valid
3	0,681	0,1966	Valid
4	0,857	0,1966	Valid
5	0,836	0,1966	Valid
6	0,818	0,1966	Valid
7	0,819	0,1966	Valid
8	0,791	0,1966	Valid

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa seluruh item pernyataan variabel keputusan berkunjung dengan jumlah 8 pernyataan pada kuisisioner dinyatakan valid dikarenakan r hitung lebih besar dari r tabel (0,1966).

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Harga Tiket Masuk dan Keputusan Berkunjung

Variabel	N of items	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Harga tiket masuk (X)	8	0,876	0,60	Reliabel
Keputusan Berkunjung (Y)	8	0,917	0,60	Reliabel

Berdasarkan dari tabel diatas diketahui bahwa N of Items adalah jumlah pernyataan dari masing-masing variabel. Hasil uji reliabilitas pada variabel harga tiket masuk dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,876, kemudian variabel keputusan berkunjung dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,917. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas kedua variabel dinyatakan reliabel. Hal ini dikarenakan hasil nilai Cronbach's Alpha kedua variabel lebih besar dari nilai kritis yaitu 0,60.

Uji normalitas merupakan uji statistik dengan tujuan untuk mengetahui apakah sebuah data berdistribusi secara normal atau tidak normal. Penelitian ini menggunakan teknik pengujian OneSample Kolmogrov-Smirnov Test dengan indikasi jika nilai signifikansi < 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi > 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal. Pengujian dalam penelitian ini diproses menggunakan SPSS 25 dan dapat dilihat pada tabel di bawah sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
<i>Unstandardized Residual</i>	
N	100
Normal	Mean .0000000
^{a,b} Parameters	Std. Deviation 3.27643244
Most Extreme	Absolute .055
Differences	Positive .055
	Negative -.054
Test Statistic	.055
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200^{c,d}
<i>a. Test distribution is Normal.</i>	
<i>b. Calculated from data.</i>	
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>	
<i>d. This is a lower bound of the true significance.</i>	

Dari proses perhitungan uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) ditemukan hasil nilai 0,200 > 0,05 yang artinya nilai signifikansi lebih besar dari nilai 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.724	1.849		4.178	.000
1 Harga Tiket Masuk	.812	.063	.791	12.815	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Berkunjung

Y : a + bX

Keterangan:

Y = Keputusan Berkunjung

a = konstanta regresi

bX = koefisien regresi variabel X

Y : 7,724 + 0,812

Berdasarkan hasil perhitungan data diatas, maka dapat disimpulkan hasil koefisien regresi sebagai berikut:

a. Besarnya nilai konstanta sebesar 7,724 dapat diartikan bahwa apabila variabel independen yaitu harga tiket masuk itu konstan atau tetap, maka variabel keputusan berkunjung bernilai 7,724.

b. Koefisien arah regresi bernilai positif sebesar 0,812 yang artinya apabila harga tiket masuk meningkat satu (1) satuan maka keputusan berkunjung juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,812.

Uji Hipotesis dilakukan untuk melihat jawaban sementara dari rumusan masalah apakah bisa diterima atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji t. Uji ini dapat dilihat dari uji persamaan regresi dimana dari persamaan ini menampilkan uji signifikansi dengan uji t untuk mengetahui apakah H_a dapat diterima atau tidak. Untuk membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dalam hal menolak atau menerima H_0 akan dirumuskan sebagai berikut:

1. Jika nilai t hitung > nilai t tabel maka H_0 ditolak atau menerima H_a , maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai t hitung < nilai t tabel maka H_0 diterima atau menolak H_a , maka variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Widarjono, 2015).

Tabel 6. Hasil Uji t

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.724	1.849		4.178	.000
1 Harga Tiket Masuk	.812	.063	.791	12.815	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Berkunjung

Dalam mencari perhitungan t tabel, dapat dilakukan dengan rumus:

$$df = n - k$$

df : degree of freedom

n : jumlah responden = 100 responden

k : jumlah variabel penelitian = 2 variabel

$$df = 100 - 2 : 98$$

Hasil dari tabel uji t dapat disimpulkan sebagai berikut:

Diketahui bahwa nilai t tabel adalah 1,98477 dan nilai t hitung hasil perhitungan SPSS variabel harga tiket masuk adalah 12,815 yang berarti bahwa nilai t hitung > t tabel 1,98477. Maka hipotesis Ha dapat diterima yaitu variabel harga tiket masuk berpengaruh secara signifikan terhadap variabel keputusan berkunjung.

Pengujian Determinasi dilakukan dengan maksud mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen (X) secara simultan mempengaruhi variabel dependen (Y) . Semakin tinggi nilai R Square berarti semakin baik model prediksi dari penelitian yang diajukan. Jika nilai R Square mendekati 1 dan menjauhi 0, artinya variabel-variabel independen memiliki kemampuan memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2016).

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi (R Square)

<i>b</i>				
Model Summary				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.791 ^a	.626	.622	3.293

a. Predictors: (Constant), Harga Tiket Masuk

Berdasarkan tabel di atas, telah diketahui hasil perhitungan nilai koefisien determinasi atau R Square sebesar 0,626. Hasil nilai R Square didapatkan dari hasil nilai koefisien korelasi atau R yang dikuadratkan yaitu $0,791 \times 0,791 = 0,626$. Besar angka R Square adalah 0,626 atau sama dengan 62,6%. Angka 62,6% mengandung arti bahwa variabel harga tiket masuk berpengaruh terhadap variabel keputusan berkunjung. Sedangkan perhitungan dari $(100\% - 62,6\% = 37,4\%)$ dengan arti bahwa angka sebesar 37,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti.

PEMBAHASAN

Jakarta Aquarium & Safari merupakan arena rekreasi di bawah naungan Taman Safari Indonesia yang bekerja sama dengan Aquaria KLCC, Malaysia. Arena rekreasi ini merupakan Living Planet dalam ruangan terbesar di Indonesia dengan luas area sebesar 1 hektar yang terdiri dari 2 lantai dan 12 zona. Jakarta Aquarium & Safari ini memiliki 3500 spesies hewan akuatik dan safari yang bisa dilihat langsung oleh para wisatawan. Disini, wisatawan dapat merasakan interaksi dan mendapatkan informasi menarik tentang hewan seperti keunikan Ikan Kerapu Raksasa, Penguin Humboldt, Naga Laut dan masih banyak lagi.

Jakarta Aquarium & Safari berlokasi di NEO SOHO @Podomoro City Floor LGM 101 Jl.S. Parman Kav 28, Jakarta Barat - 11470. Jakarta Aquarium & Safari buka dari hari Senin sampai hari Minggu pukul 10.00 pagi WIB dan tutup pukul 22.00 malam WIB dengan jam masuk terakhir pukul 19.00 WIB.

Berdasarkan hipotesis atau dugaan bahwa harga tiket masuk berpengaruh terhadap keputusan berkunjung di Jakarta Aquarium & Safari, hal ini dibuktikan dengan uji koefisien determinasi (R Square) yang menyimpulkan bahwa besarnya pengaruh antara variabel harga independen yaitu harga tiket masuk terhadap variabel dependen yaitu keputusan berkunjung adalah 62,6%. Oleh karena itu dengan melihat besarnya pengaruh harga tiket masuk terhadap keputusan berkunjung, dapat menjadi perhatian bagi Jakarta Aquarium & Safari dalam mengelola harga penjualan tiket masuk dengan manfaat yang diberikan kepada wisatawan.

SIMPULAN

Hasil pengolahan data yang telah dilakukan dalam penelitian ini mengenai variabel harga tiket masuk sebagai variabel bebas terhadap keputusan berkunjung sebagai variabel terikat maka dapat disimpulkan bahwa harga tiket masuk memiliki pengaruh terhadap keputusan berkunjung di Jakarta Aquarium & Safari dengan persentase pengaruh yaitu 62,6% dan tersisa 37,4% pengaruh lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Keterbatasan penelitian adalah pencarian responden yang bersedia mengisi kuesioner, dengan jumlah suara kurang lebih 100 orang, pastinya kurang untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Keterbatasan lainnya adalah waktu dimana hanya dilakukan selama kurang lebih 1 bulan untuk mengumpulkan data kuesioner dari responden.

Saran dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan terdapat saran yang diajukan serta digunakan menjadi pertimbangan agar penelitian kedepannya dapat lebih baik, saran tersebut adalah yaitu diharapkan dapat mengaplikasikan subjek yang berbeda dan variable lain yang akan memengaruhi banyak hal dalam perkembangan penelitian dan diharapkan penelitian selanjutnya tidak melihat dari sudut pandang wisatawan saja tetapi sudut pandang pihak pengelola. Dan saran untuk pengelola Objek Tempat Wisata Jakarta Aquarium & Safari diharapkan dapat terus memberikan atraksi wisata yang menarik dan bermanfaat sesuai dengan penerapan harga tiket masuk bagi wisatawan agar makin meningkatnya kunjungan wisatawan dikarenakan wisatawan mendapatkan manfaat dan pengalaman berkunjung yang sepadan dengan biaya yang sudah dikeluarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjar Hari Kiswanto NIM, O., & Manajemen, J. (2011). Pengaruh Harga, Lokasi Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Di Objek Wisata Dampo Awang Beach Rembang Skripsi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Negeri Semarang.
- Badan Pusat Statistik. (2021). Berita Resmi Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2023). Berita Resmi Statistik.
- Berkunjung, A. K. (t.t.). BAB II LANDASAN TEORI.
- Fitria, V., & Sari, S. (t.t.-a). Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN).
- Fitria, V., & Sari, S. (t.t.-b). Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN).
- Iwan Sahara, N., Adi Prakoso, F., Pemasaran, M., Ekonomi dan Bisnis, F., Muhammadiyah Jakarta Jl Ahmad Dahlan, U. K., & Jakarta Selatan, C. (t.t.- a). Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (KNEMA) Journal Homepage Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Lazada (Studi di Wilayah Jakarta Selatan).
- Iwan Sahara, N., Adi Prakoso, F., Pemasaran, M., Ekonomi dan Bisnis, F., Muhammadiyah Jakarta Jl Ahmad Dahlan, U. K., & Jakarta Selatan, C. (t.t.- b). Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (KNEMA) Journal Homepage Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Lazada (Studi di Wilayah Jakarta Selatan).
- Sirait, H., Manajemen, J., & Ekonomi, F. (T.T.). Pengaruh Harga Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Di Objek Wisata Bukit Gibeon Kecamatan Ajibata Kabupaten Toba Samosir.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif.

Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.

Tina Rahmadayanti, & Kholid Murtadlo. (2020). Pengaruh Efektivitas Media Sosial, Daya Tarik, Harga Tiket, dan Fasilitas Pelayanan Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung di Curug Goa Jalmo Kabupaten Pasuruan. *MALIA (TERAKREDITASI)*, 12(1), 125-136. <https://doi.org/10.35891/ml.v12i1.2392>

Tjiptono F. (2016). Pemasaran Jasa (Prinsip, Penerapan, Penelitian).